

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan ultrasonografi, pemeriksaan gejala klinis, maka pasien kucing Gerry di diagnosa menderita *Feline Lower Urinary Tract Disease* (FLUTD), penanganan medis FLUTD dilakukan secara non operatif dan rawat inap. Dengan tindakan kateterisasi yang bertujuan membantu dalam pengeluaran urin, terapi kausatif yang bertujuan untuk pengobatan penyebab penyakit, terapi simptomatik ditujukan untuk mencegah adanya infeksi sekunder dan terjadinya peradangan, terapi suportif yang bertujuan untuk mempercepat proses kesembuhan dari pasien. Keseluruhan terapi dilakukan selama 7 hari lamanya pasca tindakan non operatif (kateterisasi).

5.2 Saran

Kasus *Feline Lower Urinary Tract Disease* di Klinik Hewan Medika Satwa cukup tinggi dengan tingkat kematian rendah, dan penyakit ini perlu diperhatikan terutama dalam pemberian pakan. Sebaiknya dilakukan dengan pemberian pakan yang rendah magnesium dan kalsium. *Feline Lower Urinary Tract Disease* ini disebabkan oleh Infeksi bakteri yang merupakan manifestasi dari terjadinya urothiliasis, dikarenakan adanya endapan kristal pada saluran urethra yang memudahkan bakteri untuk menginfeksi saluran perkencingan. Pakan kering yang diberikan secara terus menerus tanpa pemberian minum yang cukup dapat menyebabkan terjadinya FLUTD. Hal tersebut berkaitan dengan komposisi dalam pakan kering dimana pakan kering cenderung memiliki kandungan ion MgO₂ dan MgSO₄ yang tinggi. Ion magnesium akan membuat urin menjadi pekat sehingga mudah menimbulkan endapan kristal pada urethra.